

**MODEL PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* KOMBINASI *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS VIII-G SMP NEGERI 1 WONOSARI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**RIZKY YOGA PRATAMA**

**A220120021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MODEL PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* KOMBINASI *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS VIII-G SMP NEGERI 1 WONOSARI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

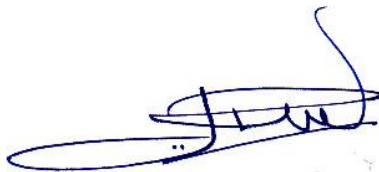
oleh:

**RIZKY YOGA PRATAMA**

**A 220120021**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dra. Sundari, SH., M.Hum**

**NIK/NIP. 151**

## HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI PENERAPAN STRATEGI  
INDEX CARD MATCH KOMBINASI STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PADA SISWA KELAS VIII-G SMP NEGERI 1 WONOSARI  
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

OLEH:

**RIZKY YOGA PRATAMA**

**A220120021**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, tanggal 1 Agustus 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Sundari, S.H., M.Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M.Hum**  
NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juli 2016

Penulis



RIZKY YOGA PRATAMA

A220120021

**MODEL PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *INDEX CARD MATCH* KOMBINASI *STUDENT TEAMS-  
ACHIEVEMENT DIVISIONS* DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA  
KELAS VIII-G SMP NEGERI 1 WONOSARI  
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions*. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi sebelum dilakukan uji coba model hanya 5 anak (15,6%) dari 32 peserta didik. Guru sudah mengupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut namun hasilnya belum optimal. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions*.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 peserta didik. Data penelitian dikumpulkan melalui informan atau narasumber serta tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari lima tahap, yaitu identifikasi masalah, perencanaan solusi masalah, perencanaan uji coba model, pelaksanaan uji coba model, dan penyempurnaan produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten tahun pelajaran 2015/2016 setelah dilakukan uji coba model melalui penerapan strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions* meningkat menjadi 25 anak (78,1%).

Kata kunci: *Minat Belajar, Strategi Index Card Match Kombinasi Student Teams-Achievement Divisions, Uji coba model.*

**Abstract**

This study aims to improve the learning interest in learning Civic Education at class VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten academic year 2015/2016 through the implementation of strategies *Index Card Match* combinations of *Student Teams-Achievement Divisions*. Students who have a high interest in learning prior to testing models only 5 children (15.6%) of the 32 participants learners. Master has sought to overcome these problems but the results have not been optimal. The solution offered in this research is through the implementation of strategies *Index Card Match* combinations *Student Teams-Achievement Divisions*.

Subjects in this study are students of class VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten academic year 2015/2016, amounting to 32 learners. The research data were collected through an informant, places, and events on going learning activities. Data collection techniques by using questionnaires, interviews, observation and documentation. The procedures in this study consists of five stages: problem identification, problem solution planning, test planning models, models of implementation of testing, and refinement of the product. The results of this study indicate that interest in learning at class VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten academic year 2015/2016 after testing the model by applying a combination of strategies Index Card Match Student Teams-Achievement Divisions increased to 25 children (78.1%).

Keywords: Interest in Learning, Strategy Index Card Match Combination Student Teams-Achievement Divisions, Testing Model.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana mengembangkan serta membina potensi sumber daya manusia melalui pembelajaran di sekolah. Cara guru mengajar dan menyampaikan pelajaran yang menarik perhatian siswa merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting guna keberhasilan sebuah pendidikan, namun seorang guru sering kali menghadapi berbagai permasalahan selama pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari guru, siswa, maupun sarana dan prasarana. Minat, motivasi, dan keaktifan siswa yang rendah, tidak memadainya sarana prasarana, serta kinerja guru yang buruk akan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan secara tidak langsung akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.

Menurut Susanto (2013), keberhasilan tercapainya standar kompetensi sangat tergantung pada kemampuan guru mengolah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk belajar. Hal ini diperkuat Khan dan Inamullah (2011), yang menyatakan pemilihan strategi dalam pembelajaran merupakan hal yang terpenting mengingat terdapat perbedaan diantara siswa. Hal ini diperkuat lagi oleh Wang et al (2008), yang menyatakan bahwa guru diharuskan untuk menggunakan strategi yang efektif dalam pembelajaran.

Pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran secara tidak langsung berarti telah terjadi perbaikan pada proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Zamroni (2001:29), yang menyatakan bahwa perbaikan kualitas pendidikan akan berhasil kalau ada perbaikan proses belajar mengajar atau perbaikan dalam bidang keguruan. Metode yang digunakan guru selama pembelajaran dapat memberikan kesan agar siswa menyenangi pembelajaran. Minat untuk belajar dan berusaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal jika siswa tersebut menunjukkan keseriusannya sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi untuk belajar (Susanto, 2013).

Penelitian ini berkaitan dengan pemilihan strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang muncul selama pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tawaran model pembelajaran *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions* sebagai usaha meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions* yang dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk memahami model penerapan strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions* sebagai usaha meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **2. METODE**

Desain pengembangan dalam penelitian berawal dari realitia pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Maka dari itu pengelolaan pembelajaran dengan tepat diperlukan agar ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan maksimal

oleh siswa. Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Wonosari Klaten. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan sejak bulan Februari sampai dengan Mei 2016. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII-G dan guru PKn SMP Negeri 1 Wonosari Klaten, serta peneliti.

Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) ini merujuk pada pendapat Sugiyono (2014:409), yang terdiri dari pengkajian potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berbentuk kata, kalimat, dan skema mengenai minat belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data tentang minat belajar siswa.

Data penelitian yang telah diperoleh melalui angket kemudian dilakukan analisis. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa, data dianalisis dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase minat belajar siswa

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah skor maksimum

(Sudijono, 2011:43)

Hasil persentase skor yang diperoleh dari setiap responden, kemudian ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif dengan menggunakan pedoman menurut Ajzen sebagaimana dikutip Suparyanto (2011) yaitu, kategori rendah (0% s.d 33%), kategori sedang (skor 34% s.d 66%), dan kategori tinggi (skor 67% s.d 100%).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desain pengembangan dalam penelitian berawal dari realita pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan saat ini. Berdasarkan temuan di lapangan, terdapat



kecenderungan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang diminati. Selama pembelajaran peserta didik bersikap masa bodoh atau dengan kata lain fokus perhatian siswa saat diterangkan tidak tertuju pada materi. Keaktifan dan fokus perhatian peserta didik terkait dengan minat belajar siswa selama pembelajaran di kelas. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi sebelum dilakukan uji coba model melalui penerapan strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions* hanya 5 anak (15,6%).

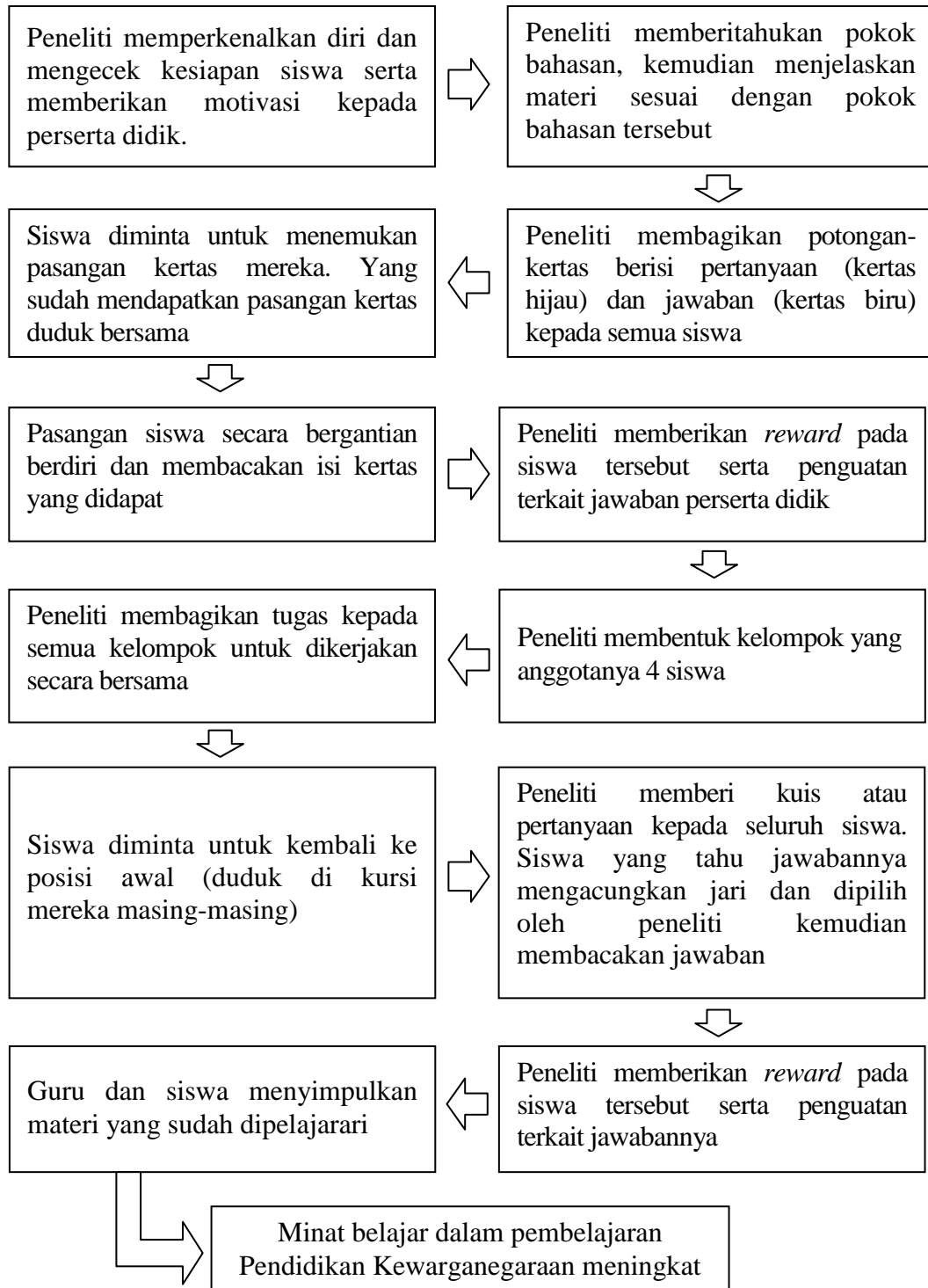
Hasil setelah uji coba model yang dilakukan sebanyak II kali melalui penerapan strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions* diketahui bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi meningkat menjadi 25 anak (78,1%). Model tersebut mendapat sambutan baik dari siswa, karena strategi tersebut dianggap baru sehingga memberikan pembaharuan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Temuan dalam penelitian di atas menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa dapat memfokuskan perhatiannya serta dapat merubah kebiasaan buruk, seperti mengobrol, pasif, dan malas membaca materi. Siswa setelah belajar melalui model penerapan strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions* lebih aktif dan fokus selama pembelajaran.

Temuan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang relevan, dimana telah dijelaskan bahwa peningkatan minat belajar dapat diketahui dari keaktifan, motivasi, dan fokus siswa dalam pembelajaran. Keaktifan, motivasi, dan fokus siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif seperti *Index Card Match* dan *Student Teams-Achievement Divisions* sebagaimana temuan dalam penelitian ini.

Model penerapan strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions* ini merupakan sebuah kombinasi strategi pembelajaran aktif yang membutuhkan keterlibatan siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran. Namun, dari hasil olah data angket oleh peneliti masih terlihat bahwa beberapa siswa memiliki minat belajar yang sedang. Pelaksanaan uji coba I, uji coba II, serta adanya penyempurnaan model seperti dalam penelitian ini

diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa secara menyeluruh. Adapun penyempurnaan model akan dipaparkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 1. Model Pembelajaran melalui Penerapan Strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan model pembelajaran melalui penerapan strategi *Index Card Match* dan *Student Teams-Achievement Divisions*, yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Peserta didik lebih aktif.
- 2) Membangkitkan minat baca peserta didik.
- 3) Mengerti peserta didik yang serius dan tidak serius dalam mengikuti pelajaran.
- 4) Adanya keseimbangan dalam mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- 5) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir.
- 6) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

b. Kekurangan

- 1) Suasana menjadi gaduh, sehingga peneliti harus mampu mengkondisikan kelas.
- 2) Kemandirian belajar siswa untuk mencari pengetahuan sendiri masih rendah.
- 3) Siswa masih berharap bantuan temannya.
- 4) Memerlukan banyak waktu sehingga peneliti harus mengelola waktu dengan baik.

#### **4. PENUTUP**

Serangkaian uji coba model yang telah dilakukan menunjukkan adanya perubahan yang positif dalam rangka usaha meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan dalam dua uji coba model dan diakhiri dengan pengukuran minat belajar siswa menggunakan angket. Adanya perubahan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat dari kondisi awal sampai dilaksanakannya pelaksanaan uji coba model I dan II. Berdasarkan uji coba model yang dilaksanakan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan strategi *Index Card Match* kombinasi *Student Teams-Achievement Divisions* dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 1 Wonosari Klaten tahun pelajaran

2015/2016. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi sebelum dilakukan uji coba model hanya 5 anak (15,6%) dari 32 peserta didik, kemudian meningkat menjadi 25 anak (78,1%) setelah dilakukan uji coba model.

Berdasarkan simpulan di atas maka, dapat peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya melakukan pemantauan pembelajaran di kelas untuk mengetahui situasi pembelajaran serta permasalahan yang muncul serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan selalu memperhatikan tanggapan serta masukan dari guru mengenai peningkatan mutu pembelajaran.
2. Guru kelas hendaknya mengembangkan pembelajaran aktif, melakukan pengamatan terhadap siswa, mampu mengelola waktu, dan mengkondisikan kelas dengan baik.
3. Siswa hendaknya tidak membuat gaduh dan dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif.
4. Guru dan siswa hendaknya dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
5. Penelitian sejenis selanjutnya hendaknya dipersiapkan dengan baik terkait manajemen waktu dan pengelolaan kelas agar tercipta kondisi pembelajaran yang kondusif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### Buku

- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zamroni. 2001. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: BIGRAF Publising.

### Online

- Suparyanto. 2011. "Konsep Dasar Minat". (<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/09/konsep-dasar-minat/>). Diakses pada tanggal 5 Februari 2016 Pukul 02.10 WIB.

Susanto. 2013. “*Minat Belajar Siswa*” (<http://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/12/minat-belajar-siswa/>). Diakses pada tanggal 5 Februari 2016 Pukul 02.20 WIB.

#### Jurnal

Khan, Gul Nazir, Hafiz Muhammad Inamullah. 2011. *Effect Of Student's Team Achievement Division (STAD) on Academic Achievement of Students*. ass Asian Social Science Vol. 7, No. 12.

Wang, Jian, et al. 2008. ”*Learning Effective Instructional Strategies in a Workshop Context: Lessons about Conceptual Change from Chinese English Teachers*”. *International Journal of Teacher Leadership*/ Vol.1 No.1.